

**SIKAP AFEKTIF PENYULUH TERHADAP *WEBSITE CYBER
EXTENSION* SEBAGAI SUMBER INFORMASI PENYULUHAN
PERTANIAN
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



**Oleh :
Dewi Dzakiroh
H0413007**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**SIKAP AFEKTIF PENYULUH TERHADAP *WEBSITE CYBER
EXTENSION* SEBAGAI SUMBER INFORMASI PENYULUHAN
PERTANIAN
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Dewi Dzakiroh

H0413007

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 9 Mei, 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Agung Wibowo, S.P., M.Si.
NIP. 197602262005011003

Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si.
NIP.198003022005012001

Dr. Suminah, M.Si.
NIP. 196610012000032001

Surakarta, Mei 2017

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
195602251986011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“SIKAP AFEKTIF PENYULUH TERHADAP *WEBSITE CYBER EXTENSION* SEBAGAI SUMBER INFORMASI PENYULUHAN PERTANIAN DI KABUPATEN KARANGANYAR”**.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak sejak awal penelitian hingga akhir penulisan Skripsi. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
2. Agung Wibowo, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Pembimbing Akademik serta Pembimbing Utama Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ir. Sugiharjo, M.Si. selaku ketua komisi sarjana Jurusan/Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
4. Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Pendamping Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu, dan berbagai masukan selama studi penelitian di Fakultas Pertanian UNS dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Suminah, M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran kepada Peneliti dalam perbaikan skripsi ini.
6. Kepala Badan Kesbangpol dan BAPPEDA Kabupaten Karanganyar yang telah mempermudah perizinan pengumpulan data
7. Segenap Kepala BP3K yang telah memberikan izin penelitian ini.
8. Segenap Penyuluh Pertanian Lapang Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar.
9. Bapak, ibu, kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman Jurusan PKP 2013 yang telah memerikan motivasi dan do'a.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, Penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Surakarta, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
1. Pembangunan Pertanian	9
2. Penyuluhan Pertanian	12
3. Sistem Informasi.....	17
4. Media Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian.....	23
5. <i>Website Cyber Extension</i>	25
6. Sikap Penyuluh Pertanian terhadap <i>WebsiteCyber Extension</i>	30
C. Kerangka Berpikir	53
D. Hipotesis.....	56
E. Pembatasan Masalah	57
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	57
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Dasar Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian	68
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel	69
D. Jenis, Metode Pengumpulan dan Sumber data.....	70
E. Metode Analisis Data.....	71
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	74
1. Kondisi Wilayah Penelitian.....	74
a. Kondisi Geografis dan Topografis.....	74
b. Jarak Ibu kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten.....	76
2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	77
3. Keadaan Pertanian Di Kabupaten Karanganyar.....	77
4. Kelembagaan Penyuluhan Di Kabupaten Karanganyar.....	88
a. Kelembagaan Penyuluhan di Tingkat Kabupaten.....	88
b. Kelembagaan Penyuluhan Di Tingkat Kecamatan	90
c. Ketenagaan Penyuluh di Kabupaten Karanganyar	92

5. Profil <i>Website Cyber Extension</i> Di Kabupaten Karanganyar.....	96
B. Faktor Pembentuk Sikap	100
1. Umur.....	101
2. Pendidikan Formal.....	102
3. Pendidikan Non Formal.....	103
4. Pengalaman Pribadi	105
5. Pengaruh Orang Lain Yang Dianggap Penting	106
C. Sikap Penyuluh Terhadap <i>Website Cyber Extension</i> Sebagai Sumber Informasi Penyuluhan Pertanian	108
1. Sikap Penyuluh Terhadap Kualitas Informasi	109
2. Sikap Penyuluh Terhadap Kualitas Desain	112
3. Sikap Penyuluh Terhadap Kualitas Penggunaan	117
D. Hubungan Antara Faktor Pembentuk Sikap Dengan Sikap Penyuluh Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	119
E. Perbedaan Antara Sikap Penyuluh PNS Dengan Penyuluh THL- TBPP Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	148
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	152
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengukuran variabel terkait faktor-faktor pembentuk sikap penyuluh terhadap <i>website cyber extension</i>	61
Tabel 2.2	Pengukuran Variabel sikap penyuluh terhadap <i>Website cyber extension</i> ..	63
Tabel 3.1	Penentuan Jumlah Sampel	70
Tabel 3.2	Jenis, Metode Pengumpulan dan Sumber Data	70
Tabel 4.1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2015	75
Tabel 4.2	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, di Kabupaten Karanganyar 2015.	76
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Sektor Lapangan Pekerjaan	77
Tabel 4.4	Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar 2015	79
Tabel 4.5	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	82
Tabel 4.6	Banyaknya Pohon dan Produksi Buah di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	85
Tabel 4.7	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Karanganyar 2015	86
Tabel 4.8	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Karanganyar 2015..	87
Tabel 4.9	Distribusi Jumlah Penyuluh PNS dan THL di Kabupaten Karanganyar, 2016	93
Tabel 4.10	Distribusi Penyuluh Di Kabupaten Karanganyar Menurut Pembagian Wilayah Binaan	94
Tabel 4.11	Distribusi Penyuluh Di Kabupaten Karanganyar Menurut Tingkat Pendidikan Formal	95
Tabel 4.12	Daftar Pengelola Admin <i>Website Cyber Extension</i> Balai Penyuluhan Kecamatan	99
Tabel 4.13	Distribusi Penyuluh Menurut Umur Di Kabupaten Karanganyar	101
Tabel 4.14	Distribusi Penyuluh Menurut Pendidikan Formal Di Kabupaten Karanganyar	102
Tabel 4.15	Distribusi Penyuluh Menurut Tingkat Pendidikan Non Formal Di Kabupaten Karanganyar	104
Tabel 4.16	Distribusi Penyuluh Berdasarkan Pengalaman Pribadi Di Kabupaten Karanganyar	105
Tabel 4.17	Distribusi Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting Berdasarkan Frekuensi Bertemu serta Pengaruh yang Diberikan kepada Penyuluh untuk Mengakses <i>Website Cyber Extension</i>	107
Tabel 4.18	Sikap Penyuluh Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	109
Tabel 4.19	Hubungan antara Faktor-Faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap Penyuluh Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	120
Tabel 5.21	Hasil Analisis Uji Beda	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir Hubungan antara Faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap Penyuluh terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	56
Gambar 4.1	Tapilan halaman muka <i>website cyber extension</i>	97
Gambar 4.2	Tampilan dari fitur pencarian <i>website cyber extension</i>	114
Gambar 4.3	Tampilan Menu Materi Spesifik Lokalita <i>Website Cyber Extension</i>	114
Gambar 4.4	Tampilan Menu Diseminasi Teknologi Pertanian di <i>Website Cyber Extension</i>	115
Gambar 4.5	Tampilan Menu Kebijakan Penyuluhan di <i>cyber extension</i>	115
Gambar 4.6	Tampilan Fitur Sekilas Info Dan Pengumuman Di <i>Website Cyber Extension</i>	116
Gambar 4.7	Tampilan Fitur Profil Kita Di <i>Website Cyber Extension</i>	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	155
Lampiran 2.	Data Identitas Responden	162
Lampiran 3.	Perhitungan t_{hitung}	164
Lampiran 4.	Data Hubungan Faktor Pembentuk Sikap Penyuluh	165
Lampiran 5.	Uji Hipotesis Hubungan Antara Faktor Pembentuk Sikap Dengan Sikap Penyuluh Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	166
Lampiran 6.	Data Perbedaan Sikap Penyuluh PNS dan THL-TBPP Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	168
Lampiran 7.	Uji Hipotesis Perbedaan Antara Sikap Penyuluh PNS dan THL-TBPP Terhadap <i>Website Cyber Extension</i>	170
Lampiran 8.	Uji Validitas dan Realiabilitas	171
Lampiran 9.	Peta Kabupaten Karanganyar	173
Lampiran 9.	Foto Dokumentasi Penelitian.....	174
Lampiran 10.	Surat Ijin Penelitian	176

RINGKASAN

Dewi Dzakiroh H0413007. “ Sikap Afektif Penyuluh Terhadap *Website Cyber Extension* Sebagai Sumber Informasi Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Karanganyar”. Dibimbing oleh Agung Wibowo, S.P., M.Si. dan Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si.

Website cyber extension memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan bidang pertanian. *Website* tersebut merupakan sistem informasi yang mendukung pelaksanaan penyuluhan pertanian, karena dirancang secara khusus untuk meningkatkan arus informasi dari pusat sampai tingkat petani, meningkatkan penyediaan materi penyuluhan pertanian bagi penyuluh, dan meningkatkan akses petani dalam mendapatkan informasi. *Website cyber extension* dikembangkan oleh Kementerian Pertanian melalui BPSDMP. Penyuluh pertanian diharapkan dapat mengakses *website cyber extension* untuk dijadikan sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian, akan tetapi berdasarkan survei, dapat diketahui bahwa, belum semua penyuluh di Kabupaten Karanganyar memanfaatkan *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian. Hal tersebut disebabkan oleh sikap penyuluh terhadap *website cyber extension*. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai sikap penyuluh terhadap *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor pembentuk sikap penyuluh pertanian terhadap *website cyber extension*, sikap afektif penyuluh pertanian terhadap *website cyber extension*, hubungan antara faktor-faktor pembentuk sikap dengan sikap afektif penyuluh pertanian terhadap *website cyber extension* serta mengkaji perbedaan sikap afektif antara penyuluh pertanian PNS dan THL-TBPP terhadap *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan teknik *survey*. Lokasi penelitian ditentukan secara senaja (*purposive*) di Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penyuluh pertanian PNS maupun THL-TBPP di Kabupaten Karanganyar. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Proportionate stratified random sampling*, sehingga diperoleh 64 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji *rank spearman* untuk menguji hubungan antara faktor pembentuk sikap dengan sikap penyuluh terhadap *website cyber extension* serta uji *Mann Whitney U* untuk mengkaji perbedaan antara sikap penyuluh pertanian PNS dengan penyuluh pertanian THL terhadap *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian di Kabupaten Karanganyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 46-55 tahun (50%), pendidikan formal yang ditamatkan responden mayoritas adalah S1 (68,75%), tingkat pendidikan non formal yang diikuti penyuluh dalam satu tahun terakhir tergolong sangat rendah (84.37%), namun penyuluh yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali memiliki tingkat pendidikan non formal yang baik karena memang pendidikan non formal terkait sosialisasi dan pelatihan pengelolaan *website cyber extension* hanya diadakan sebanyak 2 kali. pengalaman pribadi penyuluh di Kabupaten Karanganyar tergolong rendah (45,31%), serta

pengaruh orang lain yang dianggap penting tergolong cukup berpengaruh (53,12%). Sedangkan sikap penyuluh terhadap kualitas informasi *website cyber extension* tergolong baik (59,37%), sikap penyuluh terhadap kualitas desain *website cyber extension* tergolong baik (56,25%) dan sikap penyuluh terhadap kualitas penggunaan *website cyber extension* tergolong buruk (34,37 %). Berdasarkan analisis (*rs*) dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan non formal, pengalaman pribadi serta pengaruh orang lain yang dianggap penting dengan sikap penyuluh terhadap *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian, namun ada hubungan yang tidak signifikan antara pendidikan formal dengan sikap penyuluh terhadap *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian, karena antara penyuluh pertanian yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maupun rendah tidak memberikan efek terhadap sikap penyuluh terhadap *website cyber extension*. Berdasarkan hasil analisis *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sikap penyuluh PNS dengan THL-TBPP terhadap *website cyber extension* sebagai sumber informasi penyuluhan pertanian.

SUMMARY

Dewi Dzakiroh H0413007. "The Extension Agent's Affective Attitude to Website Cyber Extension as the Source of Agricultural Extension Information in Karanganyar Regency". Under guidance of Agung Wibowo, S.P., M.Si. and Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si.

Website cyber extension plays an important role in supporting the agriculture sector's progress. The website is an information system supporting the implementation of agricultural extension, as it is designed specifically to improve the information flow from the central to the farmer level, to improve the provision of agricultural extension material for the extension agent, and to improve the farmers' access to information. Website cyber extension is developed by Agricultural Ministry through BPSDMP. The agricultural extension agent can access website cyber extension to be the source of agricultural extension information, but based on survey, it can be found out that all of extension agents in Karanganyar Regency utilize website cyber extension as the source of agricultural extension information. It is due to the extension agents' attitude to website cyber extension. Therefore, there should be a study on the extension agents' attitude to website cyber extension as the source of agricultural extension information.

This research aimed to describe the factors establishing the agricultural extension agent's attitude to website cyber extension, the agricultural extension agent's affective attitude, the relationship between the factors establishing the attitude with the agricultural extension agent's affective attitude to website cyber extension and to study the difference between the Civil Servant Extension Agent's and the THL-TBPP Extension agent's affective attitudes to website cyber extension as the source of agricultural extension information in Karanganyar Regency. This research employed a descriptive basic method with quantitative approach and survey technique. The location of research was selected purposively in Karanganyar Regency. The population of research was all Civil Servant extension agent and THL-TBPP in Karanganyar Regency. The sample was taken using proportionate stratified random sampling method, So obtained 64 respondents. Data analysis was carried out using Spearman rank test to examine the relationship between the factor establishing the extension agent's attitude to website cyber extension and Mann Whitney U test to study the difference between the Civil Servant Extension Agent's and the THL Extension agent's affective attitudes to website cyber extension as the source of agricultural extension information in Karanganyar Regency.

The result of research showed that majority respondents were 46-55 years old (50%) and graduated from formal education at S1 (graduate) level (58.75%), the non formal education level they attended in the last year was very low (84.37%), But the Extension agent's who have attended the training 2 times have a good level of non-formal education, because non-formal education related to socialization and training of website cyber extension held only 2 times. Their personal experience in Karanganyar Regency was low (45.31%), and other significant people's effect was substantial (53.12%). Meanwhile, the agricultural

extension agent's affective attitude to quality of website cyber extension information was good (59.37%), the agricultural extension agent's affective attitude to quality of website cyber extension design (56.25%), and the agricultural extension agent's affective attitude to use quality of website cyber extension was poor (34.37%). Considering the result of analysis (rs), it could be found that there was a significant relationship between age, non-formal education, personal experience and other significant people's effect, and the extension agent's affective attitude to website cyber extension as the source of agricultural extension information, but there was no significant relationship between formal education and the extension agent's affective attitude to website cyber extension as the source of agricultural extension information, because between agricultural extension that has a high level of education or low level of education, does not give effect to the affective attitude of extension agent's to website cyber extension. Considering the result of Mann Whitney U test, it could be seen that there was a difference between Civil Servant Extension Agent's and the THL Extension agent's affective attitudes to website cyber extension as the source of agricultural extension information.